

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci pada penelitian ini serta penelitian ini berangkat dari data dan juga teori yang sudah ada.⁴³

Metode ini sangat relevan digunakan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui strategi seperti apa yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah khususnya Baitul Maal wa Tamwil Rizwa dalam meningkatkan daya saing dengan lembaga keuangan syariah yang lain. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dimana peneliti melakukan observasi ke Baitul Maal wa Tamwil Rizwa.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal. 13

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga keuangan syariah Baitul Maal wa Tamwil Rizwa yang beralamat di Desa Buntaran, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena peneliti bertanggungjawab atas data-data lapangan yang dibutuhkan. Sedangkan untuk instrumen pendukung dapat dibantu dengan dokumen-dokumen yang dapat menunjang keabsahan hasil penelitian.

Sebagai langkah awal, peneliti melakukan kunjungan dengan pegawai dari aitul Maal wa Tamwil Rizwa untuk meminta izin melakukan observasi penelitian skripsi dan wawancara terkait manajemen strategi persaingan dalam meningkatkan daya saing di Baitul Maal Wa Tamwil Rizwa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini diperlukan data yang sesuai dengan apa yang sedang peneliti bahas. Data digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Diantara data yang dimaksud berupa startegi seperti apa yang digunakan oleh Baitul Maal Wa Tamwil Rizwa dalam meningkatkan daya saung lembaga dan data lain yang dapat menunjang kelengkapan dari apa yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan data-data dan dokumen-dokumen yang dapat membantu memperkuat hasil temuan, diantaranya adalah data primer, adapun sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian, yaitu pihak manajer dari Baitul Maal wa Tamwil Rizwa.

Data Sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti halnya teori yang sudah ada dari penelitian, arsip maupun data yang sudah ada yang dapat menunjang penelitian ini serta dokumentasi yang dilakukan saat terjun ke lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh relevan dengan objek yang diteliti sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Merupakan teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan suatu data dengan melakukan pengamatan terhadap objek. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan menyajikan, dan menyimpulkan data. Maka penelitian ini digunakan metode

analisis. deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu instansi tertentu yang bersifat sistematis dan akurat.⁴⁴

Disini peneliti mengamati praktik yang dilakukan pada objek dengan mencari kesesuaian keterangan yang didapat dengan data dari masing-masing lembaga untuk menyesuaikan teori dan juga implementasinya.

2. Wawancara (Interview)

Metode Wawancara (*interview*) merupakan metode dan cara mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Dalam hal ini langsung ditunjukkan kepada Manajer Baitul Maal wa Tamwil Rizwa.

3. Kepustakaan (Literatur)

Suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data dari buku-buku yang berkaitan dengan obyek permasalahan penelitain⁴⁵. Sebagai upaya untuk menyediakan data-data untuk dijadikan bukti yang akurat untuk dijadikan sumber informasi dari buku-buku atau artikel-artikel yang dapat membantu penelitian ini.

⁴⁴ Muhammad Ridwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: CV Gema Insani Press, 2002), hal. 28

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik fenomena yang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti menggambarkan dan menjelaskan mengenai manajemen strategi persaingan dan pemasaran yang dilakukan oleh Koperasi Syirkah Muslim Indonesia dan Baitul Maal wa Tamwil Rizwa.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yaitu tahap awal dari aktivitas analisis data adalah pengumpulan data dengan tahap yang telah ditentukan.
2. Tahap Editing, yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait dengan pengumpulan data.
3. Tahap Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.
4. Tahap Pengujian, yaitu proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.
5. Tahap Mendeskripsikan Data, yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi.

Tujuannya adalah agar untuk memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha-usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar memperoleh interpretasi yang valid, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Yang dimaksudkan disini adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti dapat menambah referensi yang lebih banyak dari informasi karena lebih lama berada di tempat penelitian atau lapangan.

2. Ketekunan

Dilakukan dengan teknik ini agar peneliti menemukan informasi yang sangat relevan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Sehingga hasil dari temuan dapat meyakinkan dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, dsb
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.⁴⁶

46 Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 327-331

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
- b. Koordinasi dengan pihak lembaga
- c. Menentukan subjek yang akan diwawancarai
- d. Menyusun daftar pertanyaan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengamatan kegiatan di Koperasi Syirkah Muslim Indonesia dan Baitul Maal wa Tamwil RIzwa Melakukan wawancara dengan beberapa pihak
- b. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola atau anggota.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan pihak Koperasi Syirkah Muslim Indonesia dan Baitul Maal wa Tamwil RIzwa, khususnya manajer dari Koperasi Syirkah Muslim Indonesia dan Baitul Maal wa Tamwil RIzwa yang telah memberikan gambaran dan oenjelasanya mengenai manajemen strategi persaingan dan pemasaran yang dilakukan oleh Koperasi Syirkah Muslim

Indonesia dan Baitul Maal wa Tamwil RIZwa. Kemudian dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat, sehingga benar-benar valid, dan absah sebagai bahan dasar untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Dan diakhir penelitian, peneliti meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan Koperasi Syirkah Muslim Indonesia dan Baitul Maal wa Tamwil Rizwa.